BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Tahap analisis ini sangatlah penting karena dalam tahapan ini apabila terdapat kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Untuk itu pada tahap ini diperlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas kerja sistem yang baik.

Penggunaan sistem informasi persediaan bahan baku pada PT Kimia Farma yang ada sekarang ini belum memenuhi standar perkembangan teknologi dimasa kini, dikarenakan sistem yang ada masih dilakukan dengan pencatatan, sehingga dalam pengelolaan datanya sedikit memakan waktu yang mengakibatkan penyajian laporan menjadi terlambat. Untuk alur data sistem persedaiaan bahan baku yang sedang berjalan di PT Kimia Farma akan diuraikan menggunakan Flow Map, Diagram Konteks dan DFD (*Data Flow Diagram*).

4.1.1 Analisis Dokumen

Dalam merancang suatu sistem yang harus ditentukan lebih dulu adalah analisis dokumen, dimana kumpulan dokumen ini merupakan kesatuan data untuk diproses lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi yang digunakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.

Dokumen yang digunakan dalam proses persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Dokumen Permohonan Pengadaan Barang

1	Nama Dokumen	:	Surat Permohonan Pengadaan Barang
	Sumber	:	PPIC (*Produk Planing Inventory Control*)
	Fungsi	:	Untuk pemesanan bahan baku
	Rangkap	:	1 (satu)
	Distribusi	:	Bagian Pembelian
	Data Item	:	NoSPPB, Nama Barang, Satuan, kuantum yang diminta, untuk sediaan, Harga, sisa persediaan,
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	Setiap akan memesan bahan baku

Tabel 4.2 Dokumen Surat Pesanan

2	Nama Dokumen	:	Surat Pesanan
	Sumber	:	Bagian Pembelian
	Fungsi	:	Untuk Memesan Barang
	Rangkap	:	2 (Satu)
	Distribusi	:	Bagian Pembelian
	Data Item	:	Kode Surat Pesanan , No SPBB, Nama Produk, Quantity, Harga, Total arga, Supplier
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	Setiap Akan memesan Barang

Tabel 4.3 Dokumen Bukti Terima Barang Sementara

3	Nama Dokumen	:	Bukti Terima Barang Sementara (BTBS)
	Sumber	:	Pemeriksaan Laboratorium
	Fungsi	:	Penyimpanan sementara dan laporan kelayakan barang
	Rangkap	:	5 (Lima)
	Distribusi	:	
	Data Item	:	No BTBS, Tanggal BTBS, Supplier, Nama Barang satuan,

			tanggal SP, nomor SP, jumlah pesanan, jumlah yang diterima.
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	Setiap selesai pemeriksaan laboratorium

Tabel 4.4 Dokumen Bukti Penerimaan Bahan

4	Nama Dokumen	:	Bukti Penerimaan Bahan (BPB)
	Sumber	:	Bagian Penyimpanan
	Fungsi	:	Sebagai bukti bahan yang sudah diterima
	Rangkap	:	2 (dua)
	Distribusi	:	Bangian Penyimpanan
	Data Item	:	NoBPB, TglBPB, Supplier, NoSP,Tanggal SP, Nama Barang, No BTBS, Satuan, Tanggal BTBS, No LA, Diterima, Ditolak, Alasan, Tanggal LA, Kode Barang, Jml contoh, Tanggal Contoh., Jmlditerima, Tanggal Diterima
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	

Tabel 4.5 Dokumen APG

5	Nama Dokumen	:	APG
	Sumber	:	Sub Bagian Penyimpanan
	Fungsi	:	Untuk Mengetahui Persediaan Bahan
	Rangkap	:	2 (dua)
	Distribusi	:	Penyimpanan
	Data Item	:	Kode Transaksi, Kode Barang Nama Barang, satuan, tanggal Transaksi, Masuk, Keluar, Sisa
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	Setiap ada barang masuk dan barang keluar

Tabel 4.6 Dokumen Barang

7	Nama Dokumen	:	Dokumen Bahan Baku
	Sumber	:	Gudang
	Fungsi	:	Sebagai Data lengkap tentang suatu barang / bahan baku
	Rangkap	:	1 (satu)
	Distribusi	:	Gudang

	Data Item	:	Kode Barang, Nama Barang, Satuan, Qty, Harga
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	Setiap akan memeriksa barang

Tabel 4.7 Dokumen SPKP

7	Nama Dokumen	:	Dokumen SPKP
	Sumber	:	*PPIC*
	Fungsi	:	Sebagai Data lengkap tentang Proses pengeluaran barang dari gudang
	Rangkap	:	1 (satu)
	Distribusi	:	*PPIC*
	Data Item	:	Kode Barang, Nama Barang, Kode_produk,Jumlah_keluar, Satuan, Qty,
	Bentuk	:	Dokumen
	Frekuensi	:	Setiap akan mengeluarkan barang dari gudang dan akan memproduksi.

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh sistem sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Dibawah ini adalah prosedur sistem yang sedang berjalan yang di gambarkan melalui Flow Map, Diagram Konteks dan Data Flow Diagram.

Untuk mempermudah mengetahui sistem persediaan bahan baku yang sedang berjalan pada PT Kimia Farma (Persero).Tbk Plant Bandung, berikut prosedur alur dokumen yang sedang berjalan :

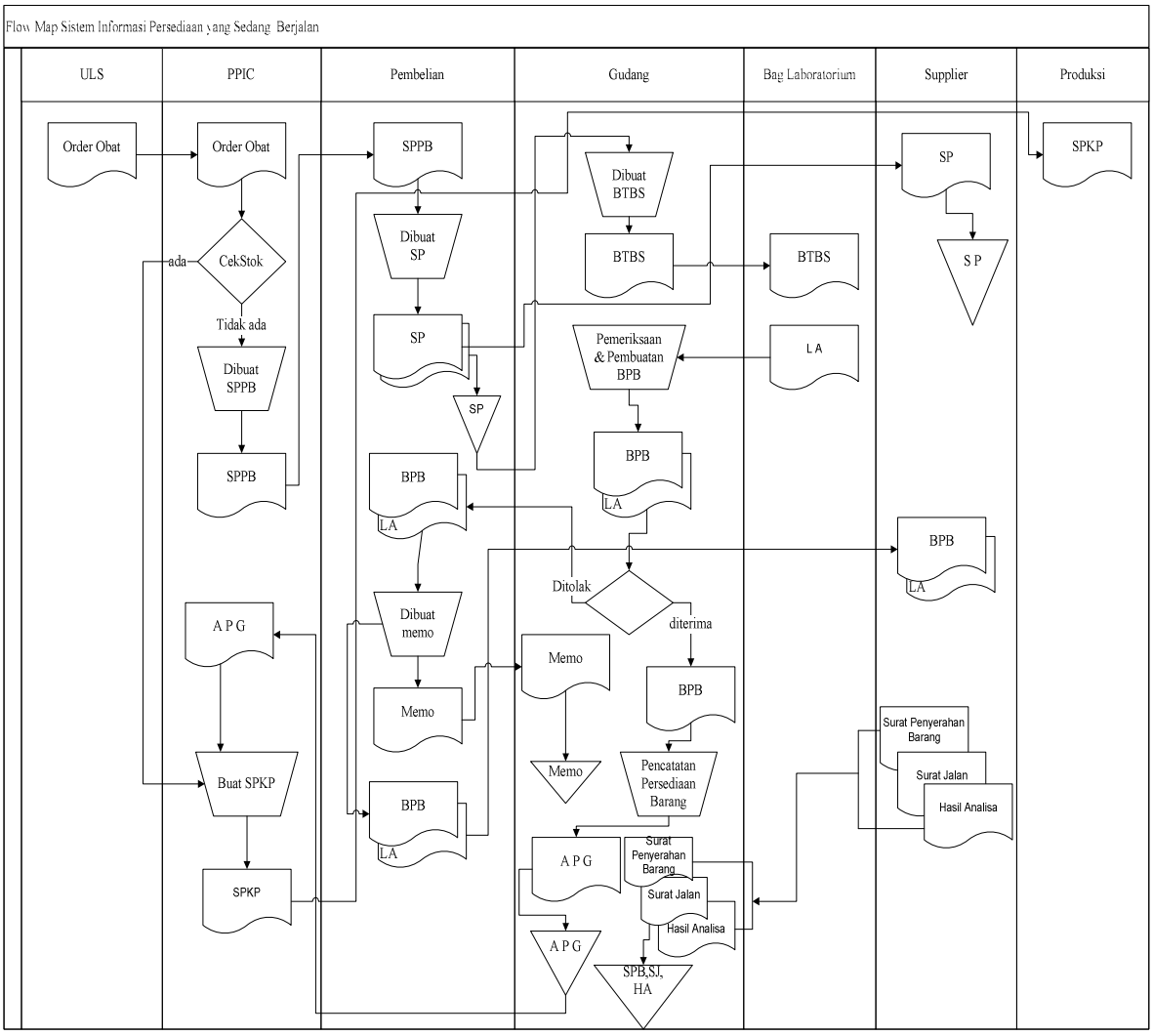
Prosedur penerimaan barang melibatkan bagian-bagian seperti bagian ULS (Unit Logistik Sentral), *PPIC (Product Planning Inventory Control)* / Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventori, Pembelian, Gudang, Bagian Laboratorium dan Supplier.

Adapun aliran dokumennya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari ULS MPPPI/ PPIC (*Product Planing Inventory Control*) menetapkan bahan yang harus memiliki minimum stok yang diperbaharui setiap ada revisi pesanan.
2. AMRBB (Asisten Manager Perencanaan Pengendalian Bahan Produksi) memeriksa kecukupan stok untuk memenuhi pesanan bila stok tidak mencukupi, diterbitkan SPPB atau BPPB.

3. lalu diserahkan ke bagian Pembelian untuk dibuat SP (Surat Pesanan) sebanyak 2 rangkap, 1 ke Supplier, 1 lagi diarsipkan.
4. Bahan baku yang telah dikirim oleh supplier diletakan di penyimpanan bahan baku, dan Supervisor gudang bahan baku membuat BTBS (Bukti Titipan Sementara), lalu dikirimkan ke Laboratorium sebagai permohonan periksa.
5. Lalu Laboratorium melaksanakan pemeriksaan bahan baku, hasil pemeriksaan berupa Laporan Analisa Bahan Baku, jika diterima disampaikan ke supervisor Gudang, sedangkan jika barang tidak lulus uji sampel atau tdak memenuhi syarat, tidak sesuai, atau ada kekurangan atau kesalahan, maka LA dan BPB disampaikan ke Supplier yang terkait untuk proses penggantian.
6. Bukti Penerimaan Bahan (BPB) yang diterima selanjutnya diproses di bagian gudang dan dicatat di kartu APG (Administrasi Persediaan Gudang) untuk proses barang masuk, barang keluar maupun sisa persediaan.
7. *Product Planning Inventori Control* (PPIC) menerbitkan Surat Perintah Kerja Produksi. Lalu mulai melakukan proses produksi

4.1.2.1. Flow Map



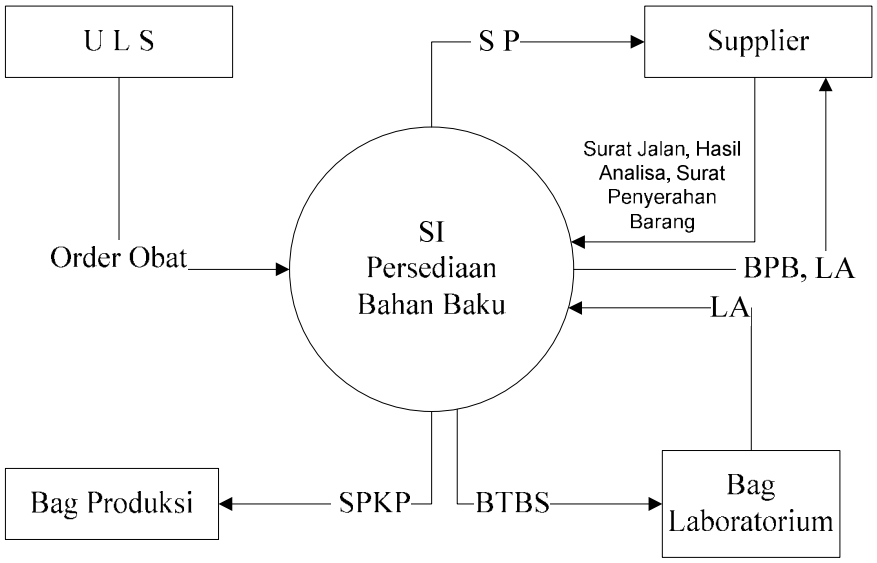
Keterangan

SPPB	: Surat Permintaan Pembelian Bahan
SP	: Surat Pesanan
BTBS	: Bukti Titipan Sementara
BPB	: Bukti Penerimaan Bahan
LA	: Laporan Analisa
SPKP	: Surat Perintah Kerja Produksi

Gambar 4.1
Flow Map Sistem Persediaan Bahan Baku yang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Kontek

Berikut adalah diagram Kontek yang sedang berjalan :

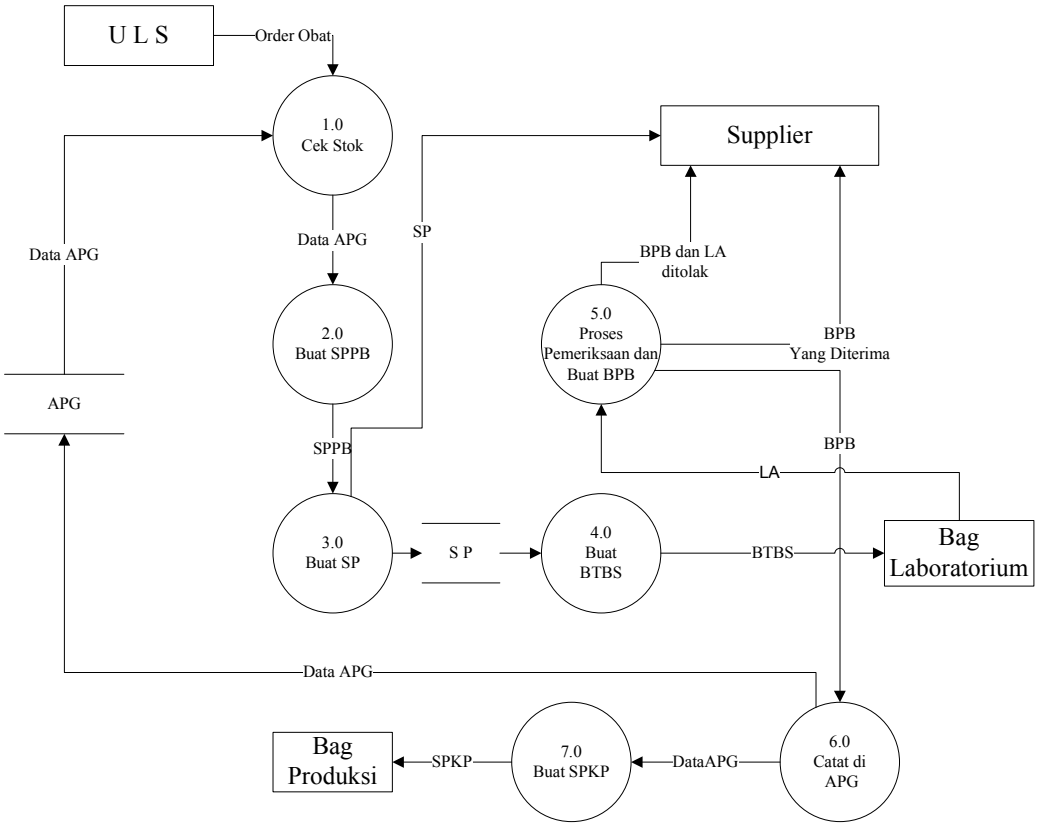


Keterangan
BPB : Bukti Penerimaan Bahan
SPKP : Surat Perintah Kerja Produksi
LA : Laporan Analisa
SP : Surat Pesanan

Gambar 4.2
Diagram Kontek Sistem Persediaan Bahan Baku yang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Berikut ini adalah *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan :



Keterangan
SPPB : Surat Permintaan Pembelian Bahan
SP : Surat Pesanan
BTBS : Bukti Titipan Sementara
BPB : Bukti Penerimaan Bahan
LA : Laporan Analisa
SPKP : Surat Perintah Kerja Produksi

Gambar 4.3
DFD Sistem Persediaan Bahan Baku yang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yag sedang Berjalan

Sistem saat ini memiliki kelemahan seperti tidak efektif dan efisien di karenakan bagian gudang mengolah data bahan baku yang masuk dan stok bahan baku masih dengan manual. Oleh sebab itu programmer membuat Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang dapat mempermudah pengolahan data pada bagian gudang pada satu aplikasi yang disimpan pada satu database.

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku di rancang dengan tujuan agar dapat mempermudah operator dalam pengolahan data barang masuk dan stok bahan baku.

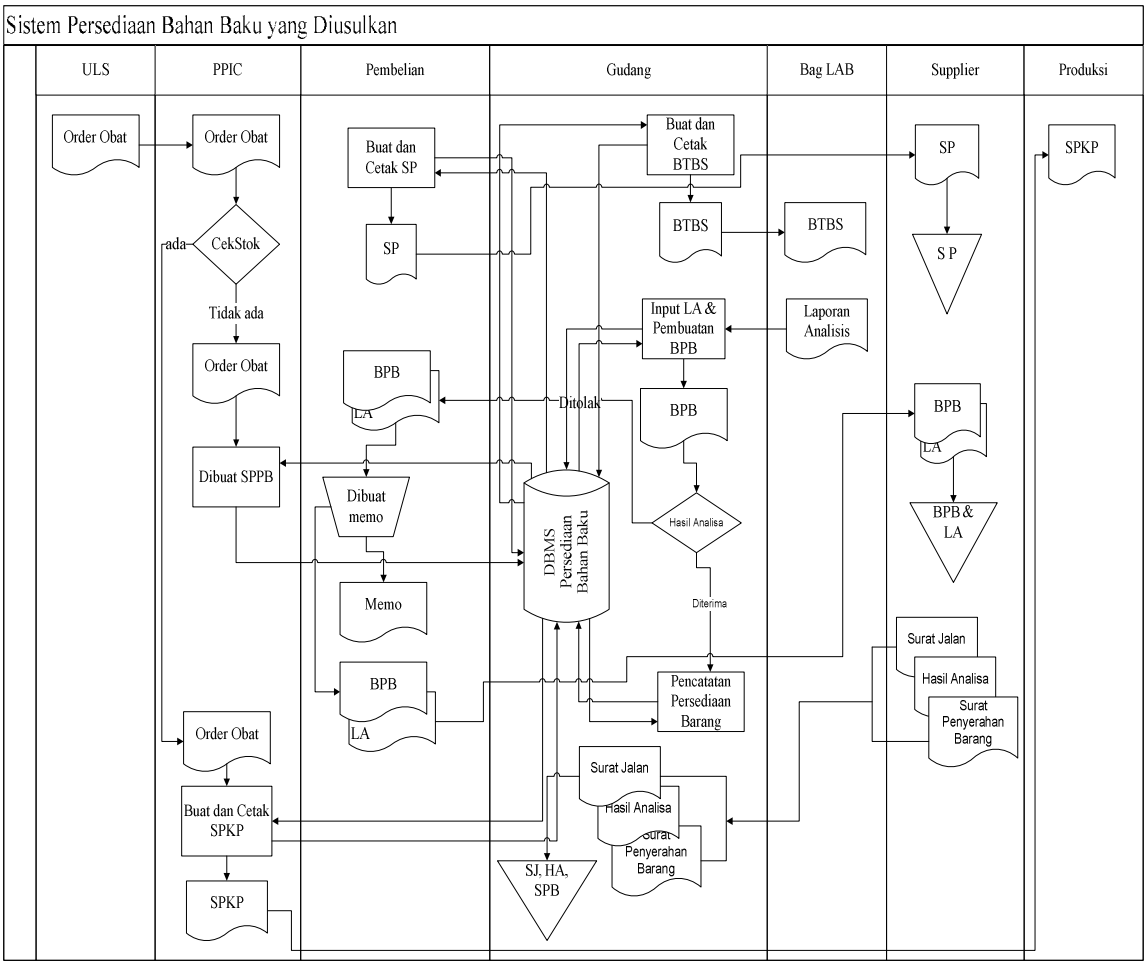
4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Mengenai gambaran pada sistem yang diusulkan penulis menggambarkan secara sederhana agar suatu informasi persediaan dapat berjalan dengan cepat dan akurat sehingga data yang dibutuhan baik untuk pengadaan bahan baku, gudang maupun manager dapat diberikan secara cepat pada saat itu juga.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang diusulkan

4.2.3.1 Flow Map

Berikut *FlowMap* Sistem Persediaan Bahan Baku yang diusulkan:



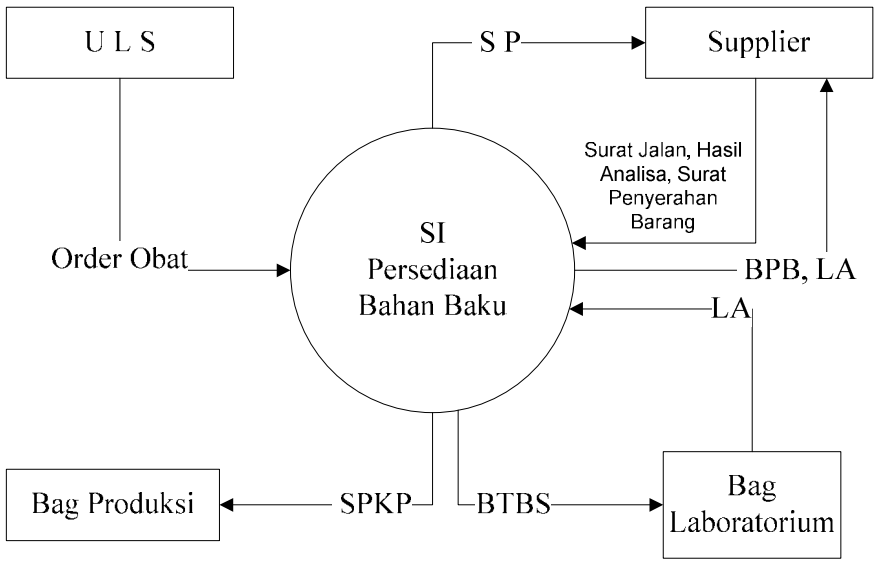
Ket

SPPB	: Surat Permintaan Pembelian Bahan	APG	: Administrasi Persediaang Gudang
SP	: Surat Pesanan	SPKP	: Surat Perintah Kerja Produksi
BTBS	: Bukti Titipan Sementara	LA	: Laporan Analisa
BPB	: Bukti Penerimaan Bahan	SJ	: Surat Jalan
HA	:Hasil Analisa	SPB	: Surat Penerimaan Bahan

Gambar 4.4
FlowMap Sistem Persediaan Bahan Baku yang Diusulkan

4.2.3.2 Diagram Kontek

Berikut Diagram Kontek Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang diusulkan :

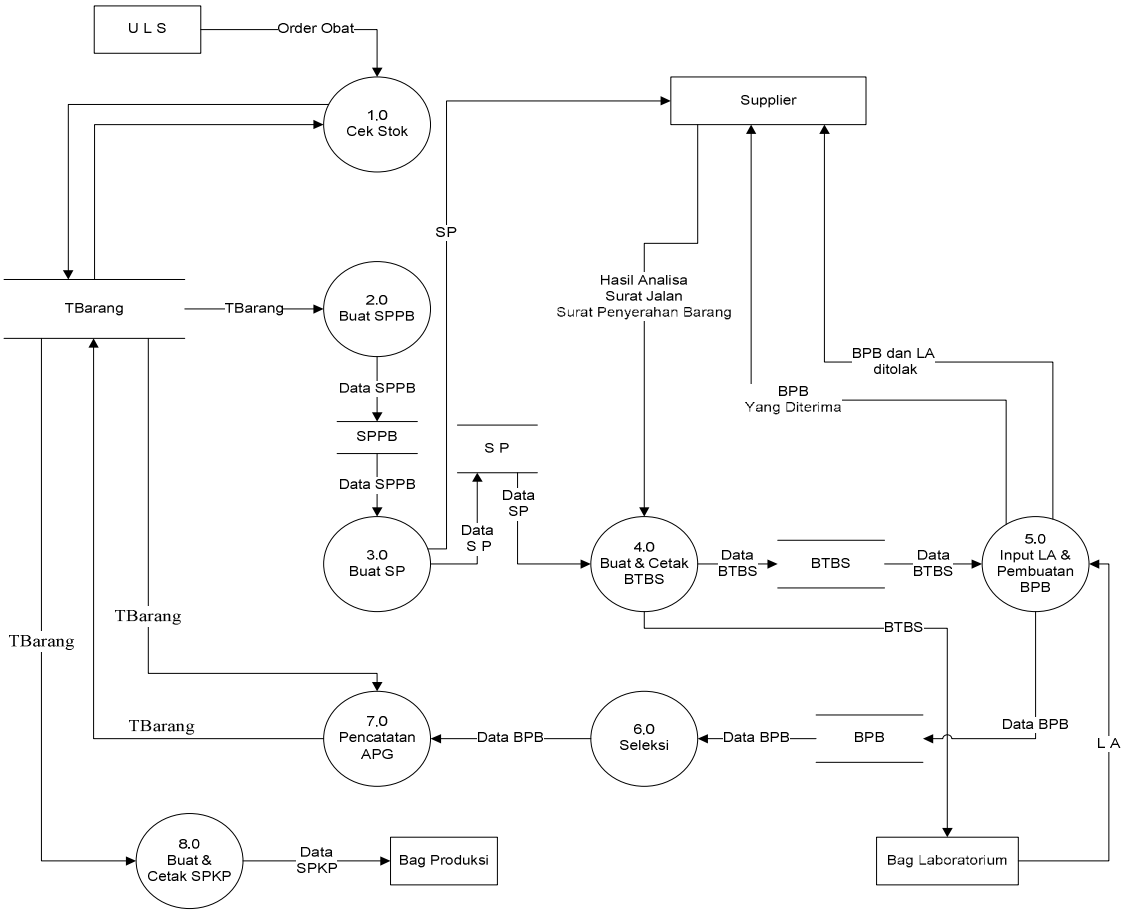


Keterangan
BPB : Bukti Penerimaan Bahan
SPKP : Surat Perintah Kerja Produksi
LA : Laporan Analisa
SP : Surat Pesanan
ULS : Unit Logistik Sentral

Gambar 4.5
Diagram Kontek Sistem Persediaan Bahan Baku yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram

Berikut adalah *Data Flow Diagram /* Diagram Alur Data yang diusulkan



Keterangan

SPPB	: Surat Permintaan Pembelian Bahan
SP	: Surat Pesanan
BTBS	: Bukti Titipan Sementara
BPB	: Bukti Penerimaan Bahan
LA	: Laporan Analisa
SPKP	: Surat Perintah Kerja Produksi
APG	: Administrasi Persediaan Gudang

Gambar 4.6
Data Flow Diagram Sistem Persediaan Bahan Baku yang Diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi dengan lengkap. Keterangan lebih lanjut tentang struktur data suatu arus data di DFD secara lebih terperinci dapat dilihat di kamus data.

Tabel 4.8 Kamus Data Cek Persediaan

Nama Arus Data	Order Obat
Alias	-
Aliran Data	ULS – Proses 1
Struktur Data	Kode_Produk, NamaProduk, Jumlah

Tabel 4.9 Kamus Data APG

Nama Arus Data	Administrasi Persediaan Gudang (APG)
Alias	-
Aliran Data	Proses 1 –APG, APG – Proses 2
Struktur Data	NamaBarang, Kode_Barang, TglTransaksi, , NoLA, masuk, keluar, sisa.

Tabel 4.10 Kamus Data Permintaan Pengadaan Barang (SPPB)

Nama Arus Data	Surat Permintaan Pengadaan Barang (SPPB)
Alias	-
Aliran Data	Proses 2 –SPPB, SPPB – Proses 3
Struktur Data	NoSPPB,Kode_Barang, satuan, Kuantumyg Diminta, UntukSediaan,Harga, sisa

Tabel 4.11 Kamus Data Surat Pesanan

Nama Arus Data	Surat Pesanan (SP)
Alias	-
Aliran Data	Proses 3 – SP, SP – Proses 4, SP - Supplier
Struktur Data	NoSP, NoSPPB, Kode_Barang,NamaBarang, Qty, Harga, Ttlhrg, Supplier.

Tabel 4.12 Kamus Data Bukti Terima Barang Sementara

Nama Arus Data	Bukti Terima Barang Sementara (BTBS)
Alias	-
Aliran Data	Proses 4 –BTBS, BTBS – Proses 5, BTBS – Laboratorium
Struktur Data	NoBTBS, TglBTBS,Kode_Barang NamaBarang, Satuan, TglSP, NoSP, JmlPesanan,Kode_sup,Nama_Supplier Jmlyangditerima

Tabel 4.13 Kamus Data Bukti Penerimaan Bahan

Nama Arus Data	Bukti Penerimaan Bahan (BPB)
Alias	-
Aliran Data	Proses 5 – Supplier, Proses 5 – Supplier, Proses 5 – APG, Laboratorium – Proses 5
Struktur Data	NoBPB, TglBPB, Kode_sup,Nama_Supplier, NoSP,TglSP,Kode_Barang, NamaBarang, NoBTBS, Satuan,TglBTBS, NoLA, Diterima, Ditolak, alasan, TglLA, JmlContoh, TglContoh, JmlDiterima, TglDiterima

Tabel 4.14 Kamus Data Administrasi Persediaan Gudang

Nama Arus Data	Administrasi Persediaan Gudang (APG)
Alias	-
Aliran Data	Proses 6 – APG APG –Proses 7
Struktur Data	Kode_Transaksi, NamaBarang, Kode_Barang, TglTransaksi , masuk, keluar, sisa.

Tabel 4.15 Kamus Data SPKP

Nama Arus Data	Surat Perintah Kerja Produksi (SPKP)
Alias	-
Aliran Data	TBarang – Proses 8 Proses 8 – Bag Produksi
Struktur Data	NoSPKP, TglSPKP, Kode_Barang, satuan, Jumlah_Keluar,Kode_produk , sisa.

4.2.4 Perancangan Basis Data

4.2.4.1 Normalisasi

4.2.4.1.1 Un-Normal

Kode_Produk, NamaProduk, Banyaknya, NamaBarang, Kode_Barang, TglTrans, NoLA, masuk, keluar, sisa, NoSPPB, NamaBarang, satuan, KuantumygDiminta, untukpersediaan, Harga, sisa, NoSP, NoSPPB, NamaBarang, Qty, Harga, Ttlhrg, NoBTBS, TglBTBS, NamaBarang, Satuan, TglSP, NoSP, JmlPesanan, JmlygdDterima, NoBPB, TglBPB, Supplier, NoSP,TglSP,Kode_Barang, NamaBarang, NoBTBS, Satuan,TglBTBS, NoLA, Diterima, Ditolak, alasan, TglLA, JmlContoh, TglContoh, JmlDiterima, TglDiterima, Kode_Barang, JmlContoh, TglConton, JmlDiterima,

TglDiteirma, NamaBarang, Kode_Barang, TglTrans, NoLA, masuk, keluar, sisa, NoSPKP, TglSPKP, Kode_Barang, satuan, Jumlah_Keluar,Kode_produk , sisa.

4.2.4.1.2 Normalisasi Tahap 1

Kode_Produk, NamaProduk, Banyaknya, NamaBarang, Kode_Barang, TglTrans, NoLA, masuk, keluar, sisa, NoSPPB, TglSPPB, satuan, KuantumygDiminta, UntukSediaan, Harga, NoSP, Ttlhrg, Kode_sup, Nama_Supplier, NoBTBS, TglBTBS, TglSP, JmlPesanan, JmlygDiterima, NoBPB, Supplier , TglBPB, Diterima, Ditolak, alasan, JmlContoh, TglContoh, JmlDiterima, TglDiterima, NoSPKP, ,TglSPKP, Kode_Barang, NamaBarang,Kode_produk, Satuan, Qty, Jml_Keluar.

4.2.4.1.3 Normalisasi Tahap 2

a) Tabel Permohonan Pengadaan Barang

NoSPPB*, TglSPPB, Kode_Barang**,

KuantumygDiminta, untukpersediaan,kode_Produk**

b) Tabel Pesanan

NoSP*, TglSP, NoSPPB**,

Jum_beli,Ttlhrga,Kode_sup**

c) Tabel Bukti Titipan Sementara

NoBTBS*, TglBTBS, NoSP**, JmlygDiterima.

d) Tabel BPB

NoBPB*, TglBPB, NoBTBS**,TglBTBS, NoLA,

TglLA, diterima , Ditolak, alasan, JmlContoh,

TglContoh, JmlDiterima, TglDiterima

f) Tabel Barang

Kode_Barang*, NamaBarang,Qty, Harga,

g) Tabel APG

kod_transaksi*, Kode_Barang**, TglTrans, masuk,

keluar,sisa

h) Tabel Supplier

Kode_sup*, Nama_Supplier, Alamat, Kota,

KodePos,Tlp, Fax, Email, Kontak

i) Tabel Produk

Kode_Produk*, Nama_Produk

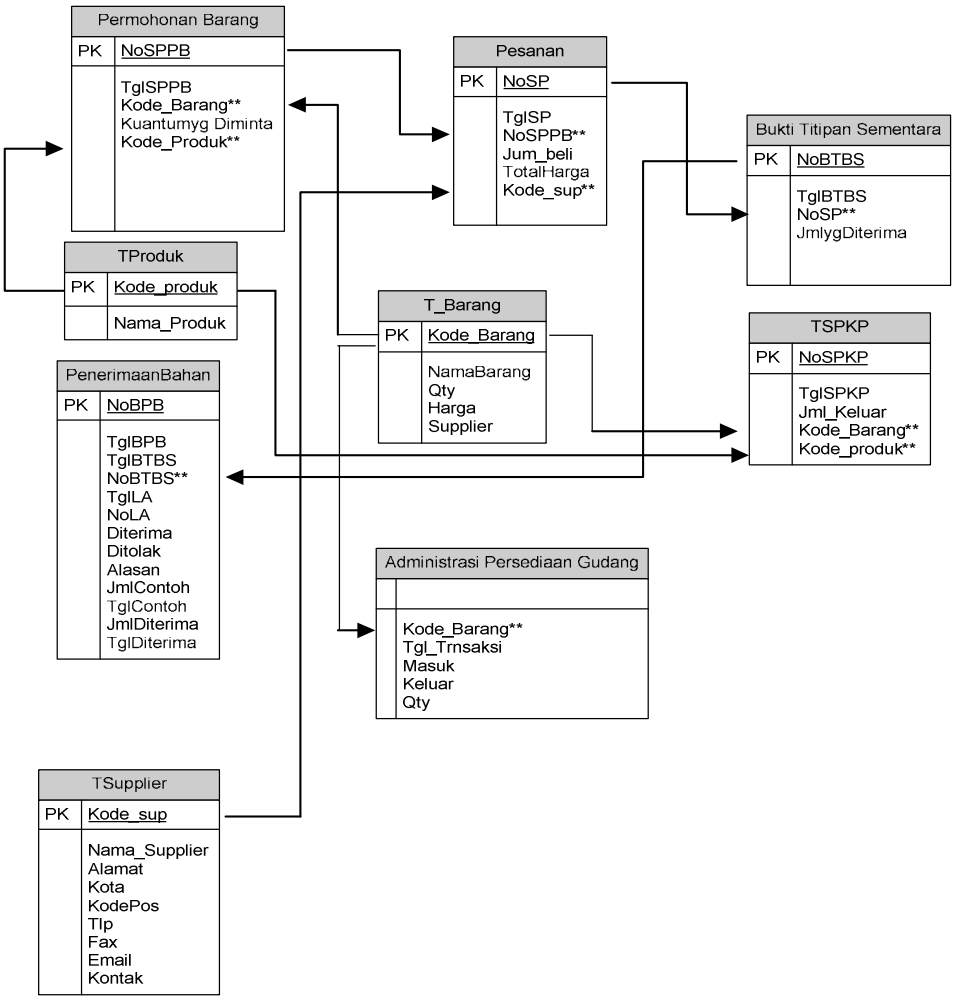
j) Tabel SPKP

NoSPKP*, TglBTBS, Kode_Barang**,Kode_produk**

Jml_Keluar

4.2.4.2 Tabel Relasi

Tabel relasi ini menggambarkan hubungan antara tabel-tabel yang terdapat pada database kepegawaian, yang dimana di dalam tabel tersebut terdapat field kunci (primary key), dan terdapat kunci tamu (foreign key). Kedua kunci (key) ini digunakan untuk menghubungkan antara tabel.

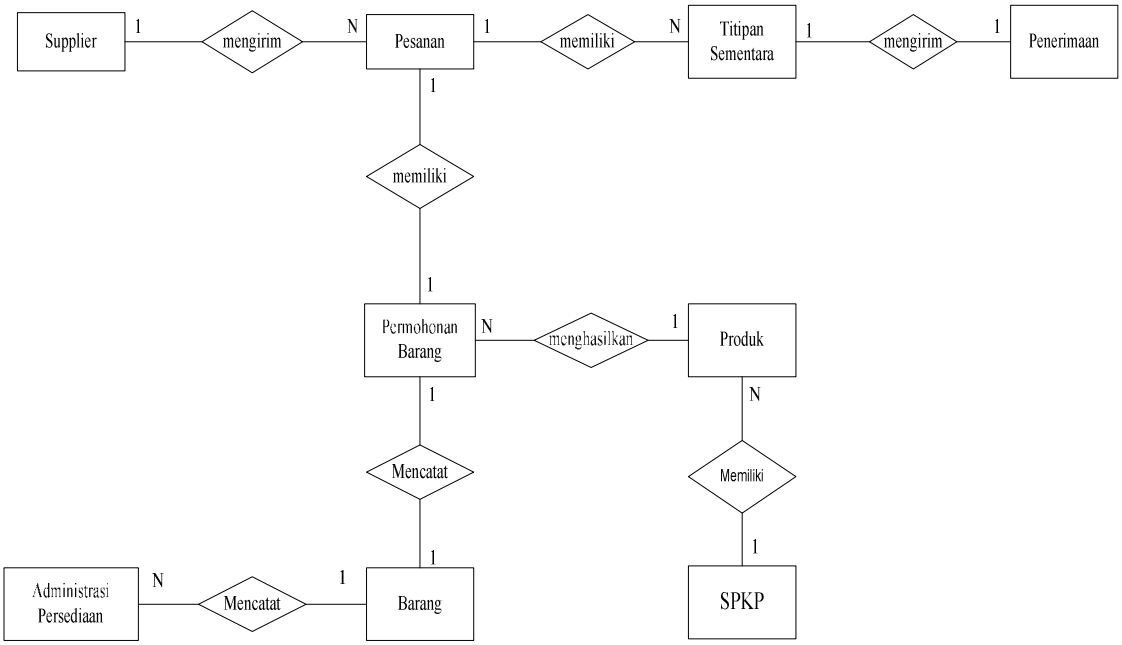


Gambar 4.7

Relasi Tabel Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang Diusulkan

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas atau di kenal dengan diagram ER adalah rotasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan dari sebuah sistem.



Gambar 4.8

Entity Relationship Diagram (ERD)
Sistem Persediaan Bahan Baku yang diusulkan

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file dibuat untuk memberikan keterangan atau data dari sebuah tabel, berikut struktur file yang ada pada sistem persediaan bahan baku :

Tabel 4.15 Tabel Barang

Nama Data	Type	Lebar	Keterangan
Kode_Barang*	Varchar	10	Kode Barang
NamaBarang	Varchar	20	Nama Barang
Satuan	Varchar	3	Satuan
Qty	Numeric	9	Qty
Harga	Numeric	9	Harga

Tabel 4.16 Tabel Permohonan Barang

Nama Data	Type	Lebar	Keterangan
NoSPPB	Varchar	7	No SPPB
TglSPPB	Datetime	8	Tanggal SPPB
Kode_Barang	Varchar	10	Kode Barang
KuantumygDiminta	Varchar	7	Kuantum yang Diminta
Untuksediaan	Varchar	15	Untuk Sediaan

Tabel 4.17 Tabel Pesanan

Nama Data	Type	Lebar	Keterangan
NoSP	Varchar	10	No SP
TglSP	Datetime	8	Tanggal SP
NoSPPB	Varchar	7	No SPPB
Totalharga	Money	8	Total Harga

Tabel 4.18 Tabel BTBS

Nama Data	Type	Lebar	Keterangan
NoBTBS	Varchar	6	No BTBS
TglBTBS	Datetime	8	Tanggal BTBS
Kode_Barang	Varchar	10	Kode Barang
NoSP	Varchar	10	No SP
TglSP	Datetime	8	Tanggal SP
JmlPesanan	Varchar	8	Jumlah Pesanan
JmlygDiterima	Varchar	8	Jumlah yang Diterima

Tabel 4.19 Tabel BPB

Nama Data	Type	Lebar	Keterangan
NoBPB	Varchar	5	No BPB
TglBPB	Datetime	8	Tanggal BPB
NoSP	Varchar	10	No SP

TglSP	Datetime	8	Tanggal SP
NoBTBS	Varchar	6	No BTBS
TglBTBS	Datetime	8	Tanggal BTBS
NoLA	Varchar	6	No LA
TglLA	Datetime	8	Tanggal LA
Diterima	Varchar	10	Diterima
Ditolak	Varchar	10	Ditolak
Alasan	Varchar	20	Alasan
Kode_Barang	Varchar	10	Kode Barang
JmlContoh	Varchar	4	Jumlah Contoh
TglContoh	Datetime	8	Tanggal Contoh
JmlDiterima	Numeric	9	Jumlah Diterima
TglDiterima	Datetime	8	Tanggal Diterima

Tabel 4.20 Tabel APG

Nama Data	**Type**	**Lebar**	**Keterangan**
Kd_Trns	Varchar	5	Kode transaksi
Kode_Barang	Varchar	15	Kode Barang
TglTrns	Datetime	8	Tanggal
Masuk	Varchar	5	Masuk
Keluar	Varchar	5	Keluar
Qty	Varchar	5	Qty

4.2.4.5 Kodifikasi

Rancangan sistem pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat, dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklarifikasikan data, kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pada program aplikasi Persediaan Bahan Baku ini terdapat pengkodean yaitu sebagai berikut :

No SPPB : x – xx xxx

A B C

Keterangan :

Contoh P09001

A = 1 digit : Permintaan

B = 2 digit : Tahun Permintaan

C= 3 digit : Nomor Urut Surat Permintaan

No SP : xxx xxx xxxx

A B C

Keterangan:

Contoh 2210800661

A = 3 Digit : Keterangan impor / lokal ⟶ 221=impor 212

=Lokal

B = 3 Digit : Tahun Pembuatan

C = 4 Digit : No Urut Pesana

No BTBS : x xx xxx

A B C

Keterangan :

Contoh B09481

A = 1 Digit : Baku

B = 2 Digit : Tahun Pembuatan

C = 3 Digit : No Urut Titipan Sementara

No SPKP : xxxxx / xxxx

A B

Keterangan :

Contoh 01251/2009

A = 5 Digit : No Urut SPKP

B = 4 Digit : Tahun Pembuatan

Kode_Barang : xxx xxxx

A B

Keterangan :

Contoh 3030001

A = 3 Digit : Kode Bahan Baku

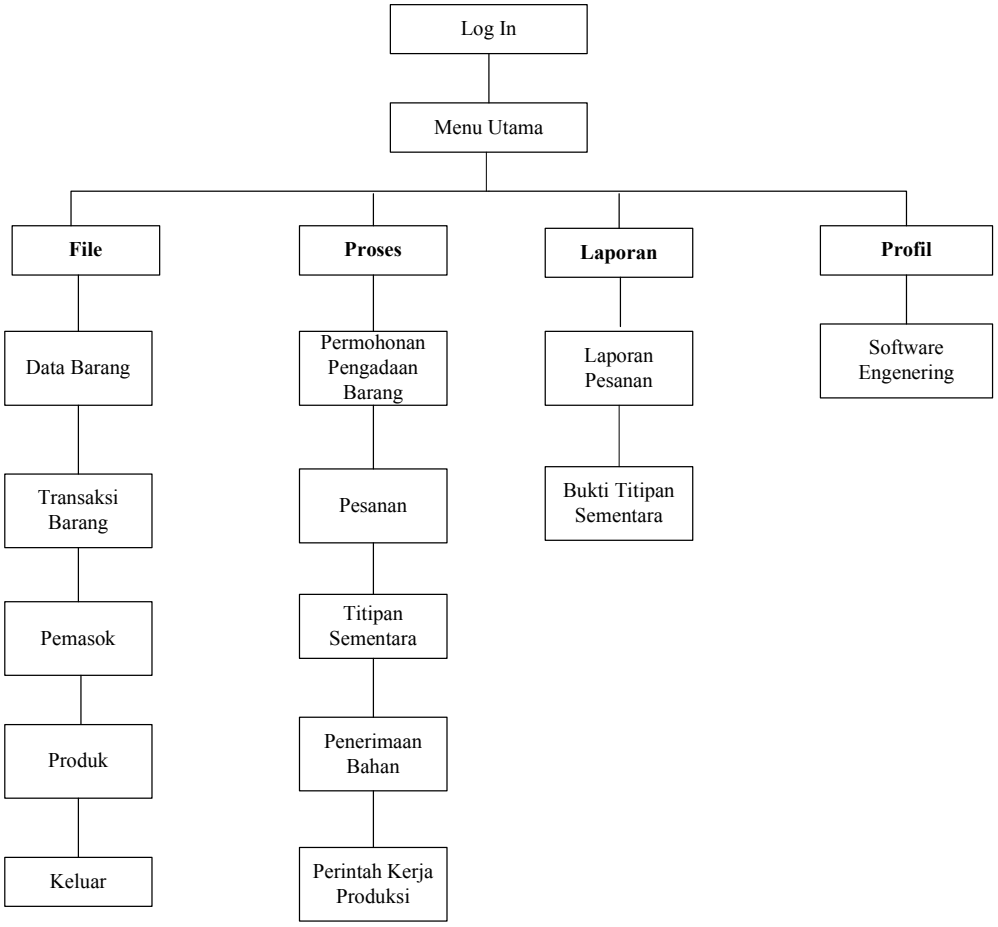
B = 4 Digit : No Urut

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perangcangan antar muka dibuat guna untuk mempermudah dalam pembuatan program, perancangan antar muka juga merupakan suatu bentuk yang dapat memberikan informasi yang terbagi menjadi beberapa bagian. Perancangan yang dibuat terdiri dari struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat menjalankan program komputer, pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instrukasi yang ada pada pilihan menu tersebut. Struktur Menu Tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

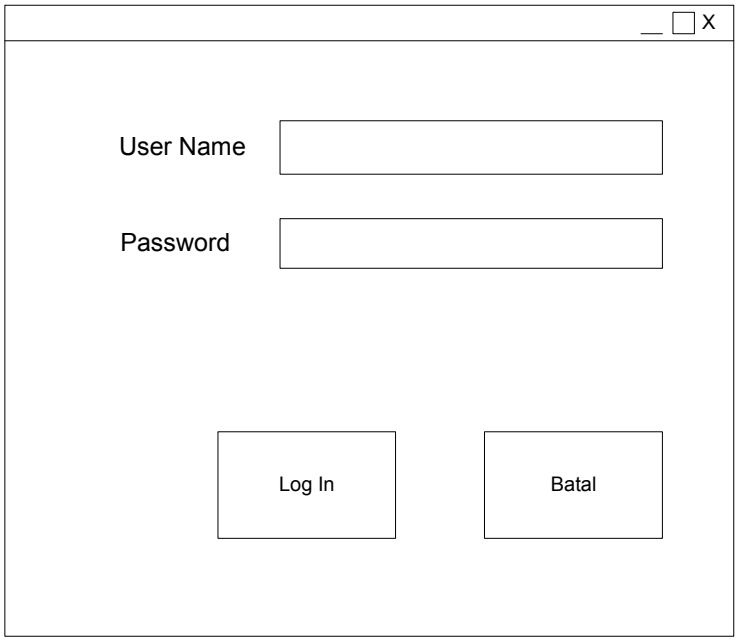


Gambar 4.9

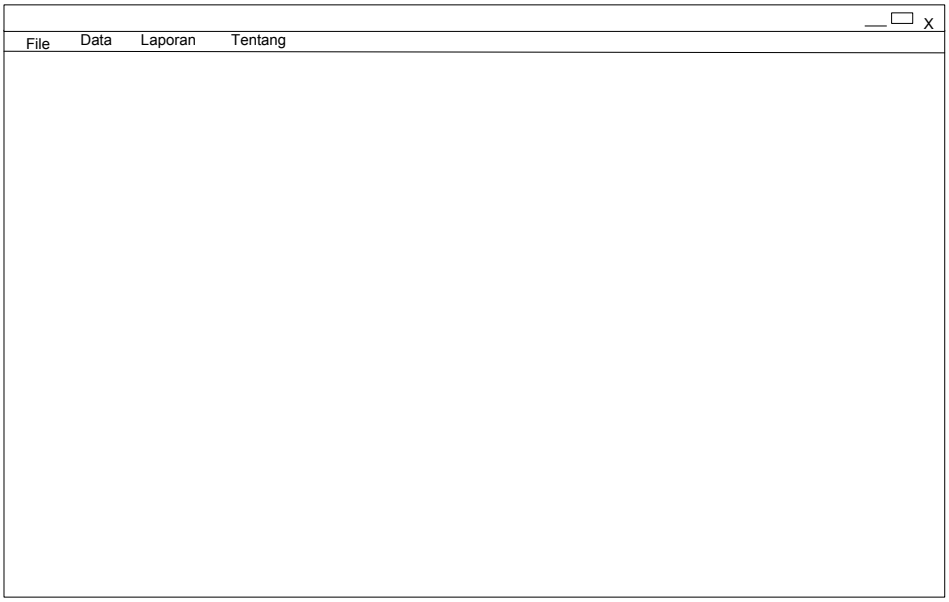
Struktur Menu

4.2.5.2 Perancangan Input

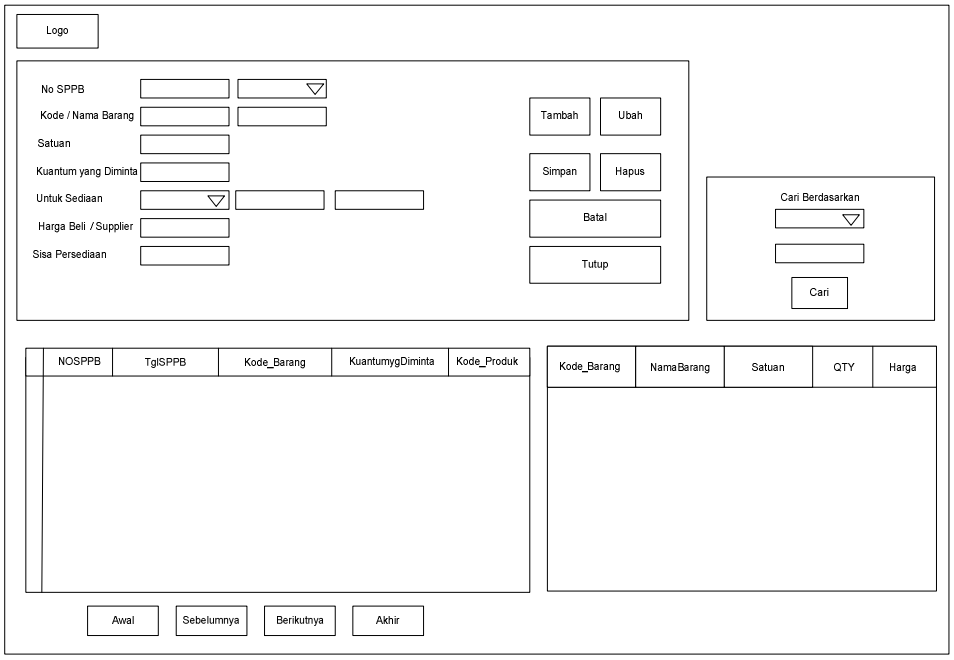
Pada tampilan awal program penulis merancang menu login untuk dapat masuk ke menu utama, dalam menu utama input yang dirancang terdiri dari input Transaksi barang, input data peminjaman, dan input data pengambilan pinjaman. Adapun tampilannya sebagai berikut :



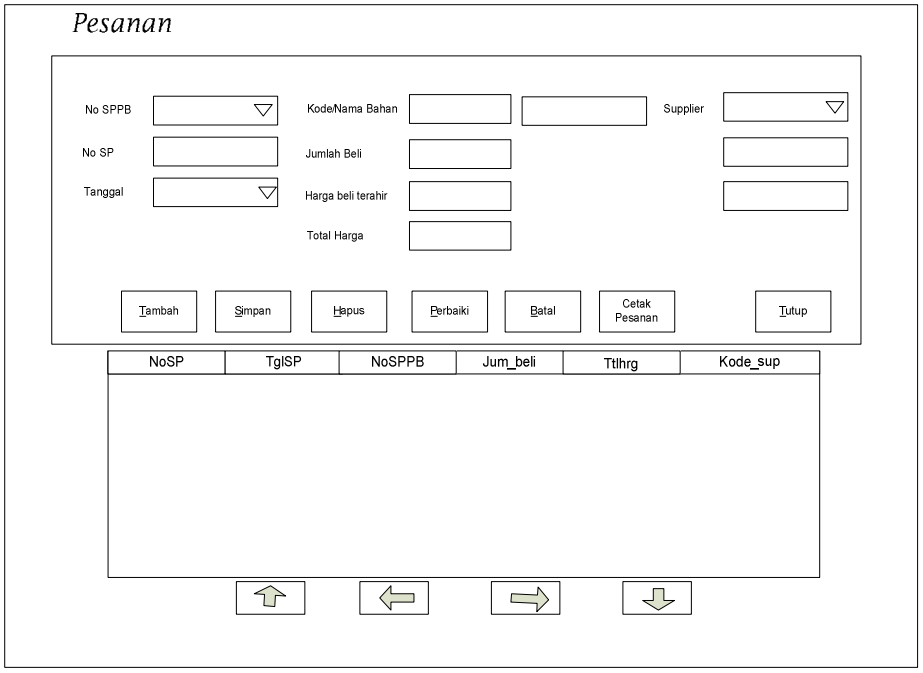
Gambar 4.10
Tampilan Log in



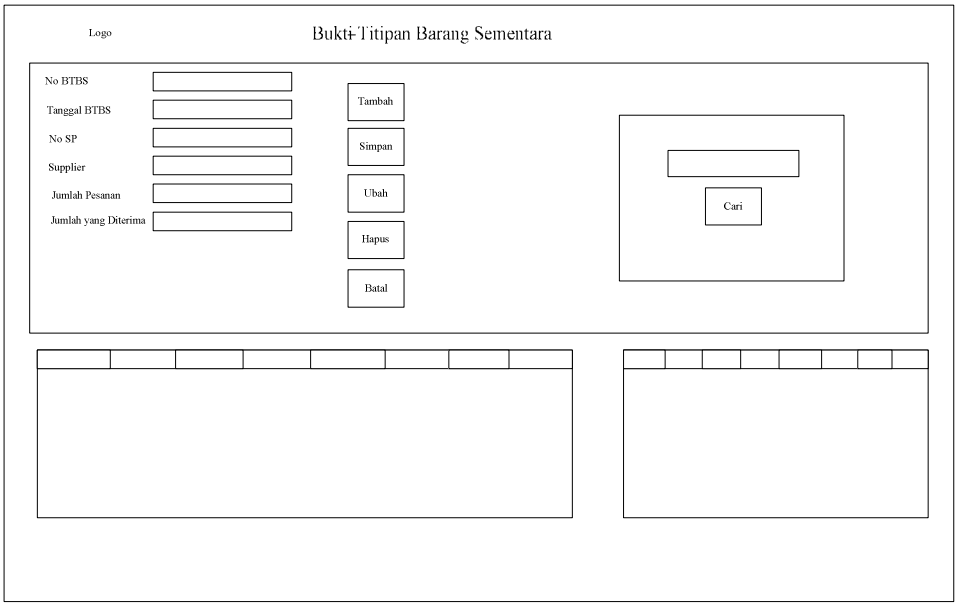
Gambar 4.11 Tampilan Form Utama



Gambar 4.12 Tampilan Input Permohonan Pengadaan Barang

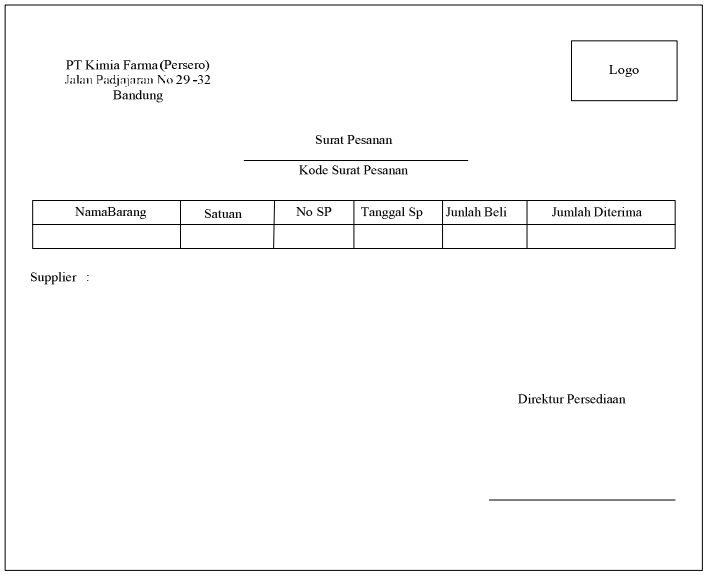


Gambar 4.13 Input Pesanan



Gambar 4.14 Tampilan Input BTBS

4.2.5.3 Perancangan Output



PT Kimia Farma (Persero)
Jalan Padjajaran No 29 -32
Bandung

Logo

Surat Pesanan

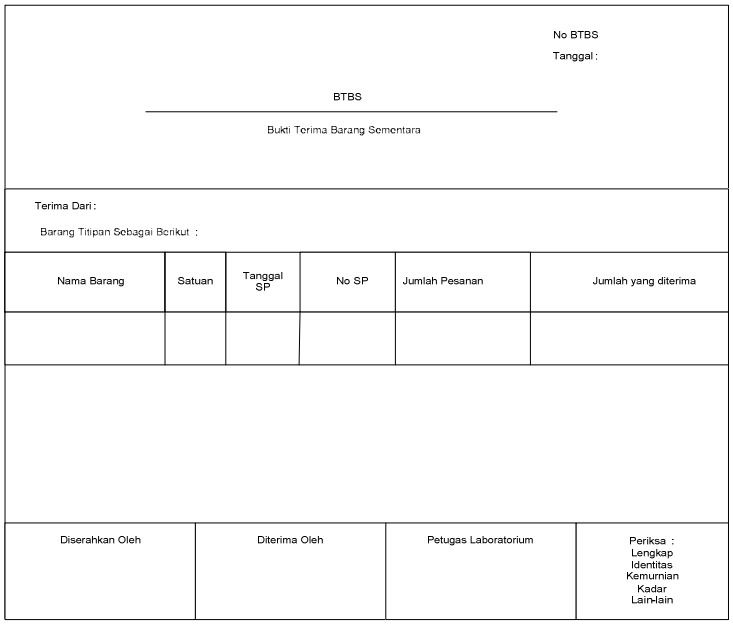
Kode Surat Pesanan

NamaBarang	Satuan	No SP	Tanggal Sp	Junlah Beli	Jumlah Diterima

Supplier :

Direktur Persediaan

Gambar 4.15 Tampilan Surat Pesanan



No BTBS
Tanggal :

BTBS

Bukti Terima Barang Sementara

Terima Dari :

Barang Titipan Sebagai Berikut :

Nama Barang	Satuan	Tanggal SP	No SP	Jumlah Pesanan	Jumlah yang diterima

Diserahkan Oleh	Diterima Oleh	Petugas Laboratorium	Periksa : Lengkap Identitas Kemurnian Kadar Lain-lain

Gambar 4.16 Bukti Titipan Sementara